

PENERAPAN SISTEM KOMPUTERISASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PO SAHABAT

Genrawan Hoendarto¹, Ricky Imanuel Ndaumanu², Filisianus Dedi Pranata³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak

¹genrawan@widyadharma.ac.id, ²ricky_im@widyadharma.ac.id, ³dedipranata1998@gmail.com,

Abstract

PO Sahabat is a business venture in the field of selling merchandise such as groceries, snacks and packaged drinks and others. As for carrying out the business process, recording is done manually, so that business processes that are still done manually make business performance slow and can affect the company's business processes in the future. This method still takes a long time and is prone to calculation errors. In reporting, there are often delays in presenting inventory reports to owners and difficulties in obtaining accurate information about the amount and type of inventory. With the implementation of a computer-based inventory and sales information system, it is expected to increase sales and inventory control in a better direction and provide fast and accurate information to make decisions. Due to the limitations of the manual system, in this study, the authors used a descriptive design as a research design, while the data collection techniques used observation, interviews and literature study. Meanwhile, systems analysis techniques in designing inventory and sales information systems use Unified Modeling Language (UML) and application program design techniques using Microsoft Visual Basic 2010, MySQL and Crystal Report 13. The research that has been done at PO Sahabat has produced an inventory information system, purchases of goods, returns for purchases of goods, sales of goods, goods sales returns, inventory reports, purchase reports, purchase returns reports and sales reports on PO Sahabat in order to assist in obtaining information and processing data quickly, precise and accurate. The conclusion from the results of the research that the author has conducted at PO Sahabat is expected to help PO Sahabat in minimizing errors in the data processing process and can increase work effectiveness and efficiency in order to produce faster, more precise and accurate information. Suggestions from the author for the application of a computerized system, namely the PO Sahabat provide training for users who will use the inventory and sales applications and the need for good accuracy in entering data.

Keywords: *Information Systems, Inventory, Sales, Barcode.*

Abstrak

PO Sahabat merupakan sebuah usaha bisnis di bidang penjualan barang dagang seperti sembako, makanan ringan dan minuman dalam kemasan dan lainnya. Adapun dalam menjalankan proses bisnisnya pencatatan dilakukan secara manual, sehingga proses bisnis yang masih dilakukan secara manual tersebut membuat kinerja usaha berjalan lambat dan dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan di masa yang akan datang. Cara tersebut masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan perhitungan. Dalam pelaporannya, sering terjadi keterlambatan dalam menyajikan laporan persediaan barang kepada pemilik serta kesulitan untuk memperoleh informasi akurat mengenai jumlah dan jenis persediaan barang. Dengan penerapan sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis komputer diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pengendalian persediaan ke arah yang lebih baik serta menyediakan informasi yang cepat dan akurat guna mengambil keputusan. Adanya keterbatasan sistem manual tersebut maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain deskriptif sebagai rancangan penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis sistem dalam merancang sistem informasi persediaan dan penjualan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* dan teknik penerapan perancangan program aplikasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 2010, MySQL dan Crystal Report 13*. Penelitian yang telah dilakukan pada PO Sahabat menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan barang, pembelian barang, retur pembelian barang, penjualan barang, retur penjualan barang, laporan persediaan, laporan pembelian, laporan retur pembelian dan laporan penjualan pada PO Sahabat agar dapat membantu dalam memperoleh informasi serta mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada PO Sahabat yaitu diharapkan dapat membantu pihak PO Sahabat dalam meminimalisir kesalahan dalam proses pengolahan data dan dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi kerja agar dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Saran dari penulis untuk penerapan sistem yang terkomputerisasi, yaitu pihak PO Sahabat memberikan pelatihan bagi *user* yang akan menggunakan aplikasi persediaan dan penjualan serta perlu adanya ketelitian yang baik dalam memasukan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan dan Barcode.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi komputer mengalami kemajuan yang sangat cepat dan signifikan. Dalam kehidupan saat ini, bidang yang berkembang sangat pesat dalam perkembangan teknologi adalah bidang bisnis. Padatnya aktivitas dan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan membuat manusia yang bekerja mencapai batas kemampuannya. Informasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat bertahan di dunia bisnis. Karena banyak perusahaan baru yang akan menjadi saingan dalam dunia bisnis. Sehingga informasi yang bermanfaat, relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap akan menunjang proses bisnis tersebut.

Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha untuk mengikuti perkembangan tersebut dengan meningkatkan kemampuan sistem informasi manajemen dalam memenuhi kebutuhan informasinya, agar tetap bertahan dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Faktor yang paling penting dalam peningkatan proses penyajian informasi adalah adanya ketersediaan alat-alat pendukung berbasis komputer untuk menghasilkan informasi secara cepat dan tepat atau yang dapat dikenal dengan istilah komputerisasi. Komputerisasi dalam kaitannya dengan hal ini adalah penggunaan komputer sebagai media dalam kegiatan pengolahan data agar dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menghasilkan informasi, keakuratan informasi yang dihasilkan serta kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan maka perusahaan akan mampu meningkatkan daya saingnya ke arah yang lebih baik lagi.

Perusahaan Perorangan (PO) Sahabat merupakan sebuah usaha bisnis yang bergerak dibidang perdagangan, yang beralamat di Desa Senakin Kec. Sengah Temila Kab. Landak. Jenis usaha yang diperdagangkan seperti barang-barang sembako. Dalam proses transaksi dengan pelanggan PO Sahabat memiliki satu karyawan yang bertugas sebagai kasir yang bertugas menjalankan proses transaksi penjualan di toko tersebut. PO Sahabat masih menggunakan sistem pencatatan persediaan dan penjualan secara manual seperti pencatatan transaksi dan pencatatan data barang ke dalam buku. Cara ini masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan perhitungan, sehingga harus kerja dua kali atau bahkan berkali-kali untuk menghitung ulang.

Dengan adanya perancangan teknologi komputerisasi, maka mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, sehingga dapat mendukung proses kelancaran usaha dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Penerapan sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis komputer diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pengendalian persediaan ke arah yang lebih baik serta menyediakan informasi yang cepat dan akurat guna mengambil keputusan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem, Bahasa Pemrograman dan Basis Data.

2.1.1. Rancangan Penelitian

Dengan rancangan Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan pada objek penelitian yang menjadikan PO Sahabat sebagai objek penelitian.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.1.2.1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung, bagaimana proses transaksi pada PO Sahabat.

2.1.2.2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dan diskusi dengan pemilik pada PO Sahabat.

2.1.2.3. Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data dengan materi yang dilakukan dari media kepustakaan.

2.1.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam proses sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Sahabat.

2.1.4. Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam merancang sistem informasi persediaan penjualan pada PO Sahabat ini dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic Net 2010* dan menggunakan *MySQL* sebagai basis data serta *Crystal Report 13* sebagai media perancangan laporan.

2.2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian dari penelitian yang memuat teori dan hasil penelitian yang berasal dari studi kepustakaan yang memiliki fungsi sebagai kerangka teori untuk menyelesaikan suatu pekerjaan penelitian.

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi^[1]. Sistem informasi adalah suatu sistem yang di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan^[2].

2.2.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru^[3]. Perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem baru^[4].

2.2.3. Persediaan

Inventory atau persediaan barang sebagai elemen utama modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan^[5]. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin^[6].

2.2.4. Penjualan

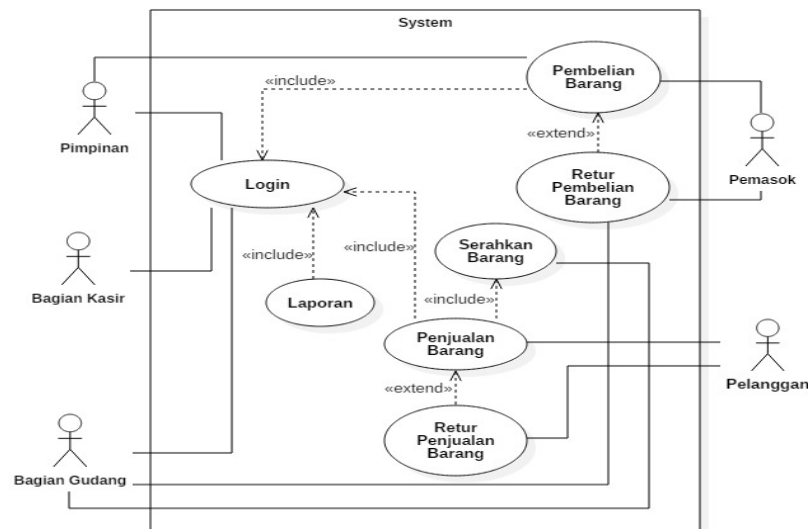
Penjualan adalah fungsi dari perusahaan di samping fungsi produk dan administrasi. Tujuan penjualan ialah menjual sebanyak-banyaknya untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya^[7]. Penjualan (*sales*) merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau penjualan langsung termasuk kegiatan *telemarketing*, *e-commerce*, *direct mail*, dan *online*^[8].

2.2.5. Unified Modeling Language (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek^[9]. *Unified Modelling Language* (UML) adalah bahasa untuk mengspesifikasi, mengvisualisasikan, serta mengontruksi bangunan dasar sistem perangkat lunak, termasuk melibatkan pemodelan aturan-aturan bisnis^[10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Diagram Use Case



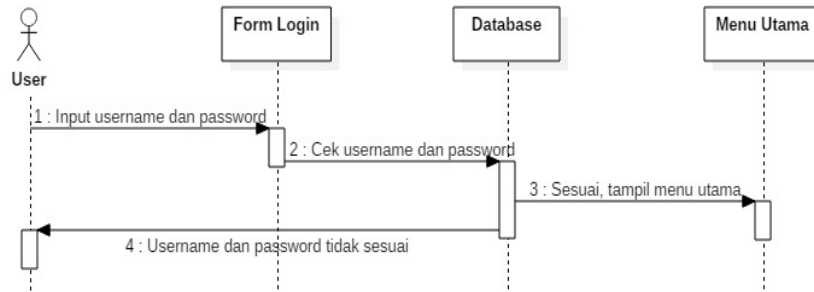
Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Berdasarkan gambar 1 diagram *Use Case* sistem usulan diatas mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Proses-proses yang akan terjadi pada sistem usulan PO Sahabat seperti proses login, pembelian, retur pembelian, penjualan, serahkan barang dan laporan yang saling berinteraksi dengan aktor. Terdapat beberapa aktor yang terdiri dari pimpinan, bagian kasir, bagian gudang, pemasok dan pelanggan.

3.2. Diagram Sekuensial

Diagram sekuensial memiliki beberapa jenis diagram *sequence* yang akan menggambarkan bagaimana objek berinteraksi dengan satu sama lain melalui pesan pada sekuensial sebuah *use case*.

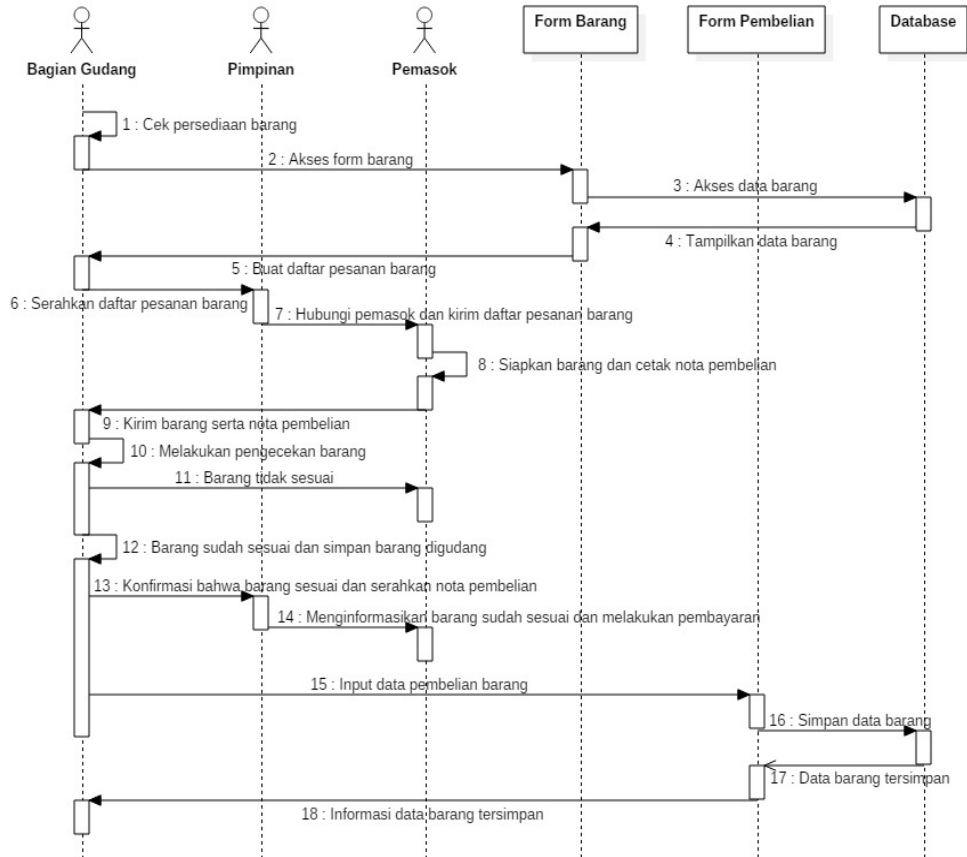
3.2.1. Diagram Sekuensial Login



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Sistem Usulan

Pada gambar 2 diagram sekuensial login di atas menunjukkan proses login untuk mengakses ke menu utama dalam sistem usulan pada PO Sahabat. Kegiatan dimulai dari *user* yang akan melakukan pengisian *username* dan *password* pada *form* login. Setelah *user* mengisikan *username* dan *password*, kemudian *form* akan melakukan validasi data *user* apakah sesuai atau tidak sesuai pada *database*. Jika *username* dan *password* sesuai, maka *user* dapat langsung masuk ke dalam *form* menu utama. Jika tidak sesuai, maka sistem akan mengkonfirmasi kepada *user*, bahwa *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai.

3.2.2. Diagram Sekuensial Pembelian Barang



Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian Barang Sistem Usulan

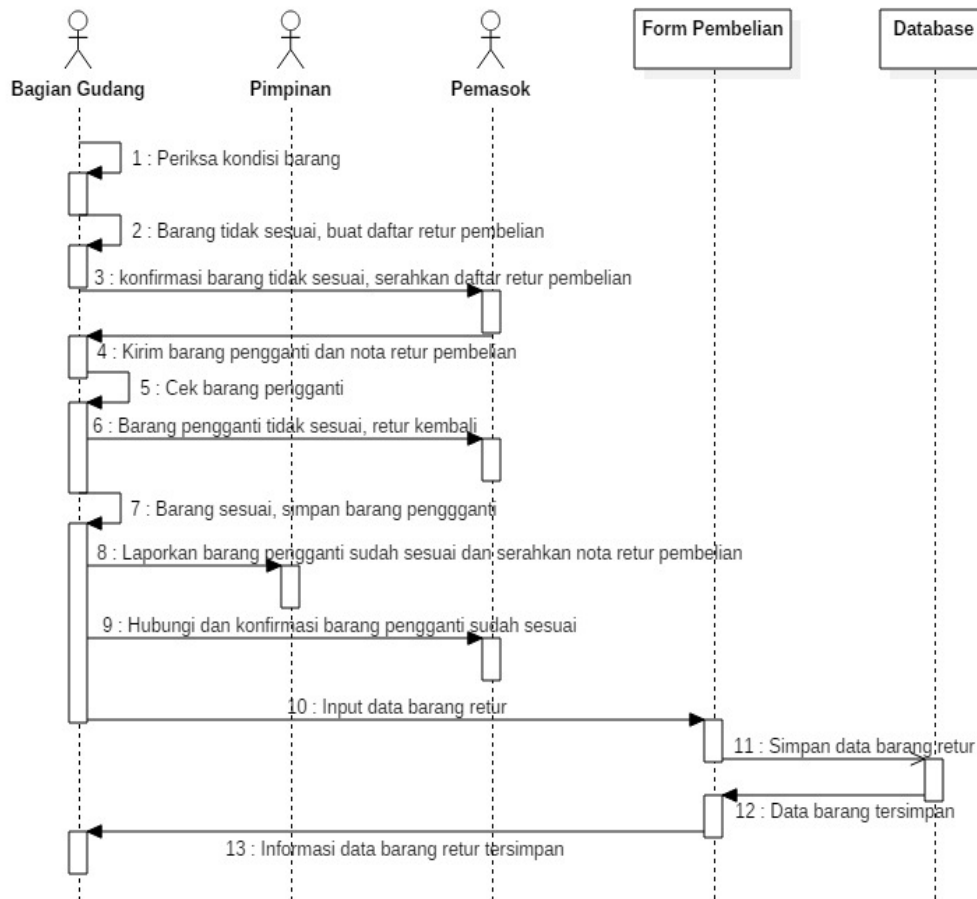
Pada gambar 3 diagram di atas menunjukkan proses pembelian barang pada sistem usulan PO Sahabat. Adapun proses-proses yang akan dijalankan pada sistem usulan dimulai dari bagian gudang akan mengecek persediaan barang pada form barang kemudian akan membuat daftar pesanan barang dan menyerahkan daftar pesanan barang tersebut ke pimpinan untuk melakukan pesanan barang kepada pemasok.

Setelah itu pemasok yang telah menerima daftar pesanan barang kemudian menyiapkan barang pesanan dan mengirimkan barang pesanan beserta nota pembelian. Bagian gudang akan menerima barang yang dikirimkan

oleh pemasok. Setelah barang datang bagian gudang melakukan pengecekan barang, untuk melakukan pengecekan barang bagian gudang mengecek kesesuaian barang dengan daftar pesanan dan memeriksa kondisi barang. Jika barang tidak sesuai dengan daftar pesanan barang atau barang dalam kondisi tidak baik maka akan dilakukan retur.

Jika barang sudah sesuai bagian gudang akan menyimpan barang ke gudang dan mengkonfirmasi kepada pimpinan bahwa barang yang dipesan sudah sesuai serta menyerahkan nota pembelian. Barang yang sudah disimpan oleh bagian gudang menandakan bahwa barang yang dipesan sudah masuk dalam gudang. Pimpinan akan menginformasikan kepada pemasok bahwa barang yang diterima sudah sesuai dan melakukan pembayaran. Setelah itu bagian gudang akan meng-input data pembelian barang pada form pembelian barang yang kemudian data tersebut akan tersimpan pada database.

3.2.3. Diagram Sekuensial Retur Pembelian Barang

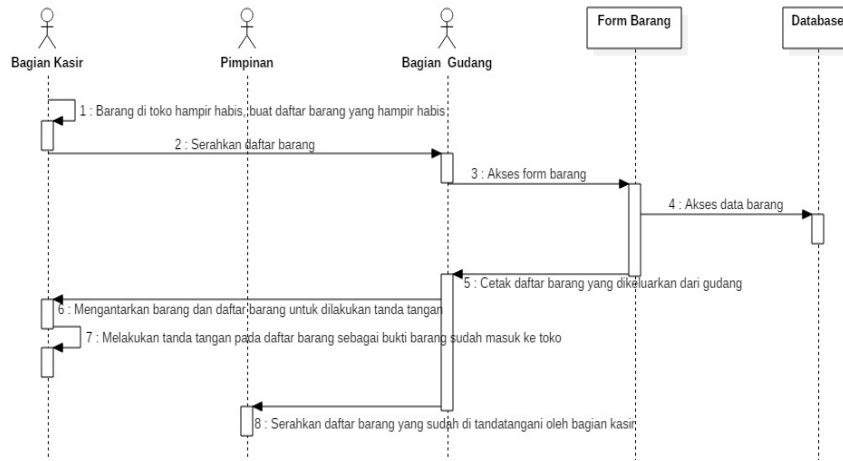


Gambar 4. Diagram Sekuensial Retur Pembelian Barang Sistem Usulan

Pada gambar 4 diagram di atas menunjukkan proses retur pembelian barang pada sistem usulan PO Sahabat. Adapun proses-proses yang akan dijalankan pada sistem usulan dimulai dari bagian gudang akan melakukan pengecekan barang yang diterima berdasarkan daftar pembelian barang yang dibuat bagian kasir. Jika terdapat barang yang tidak sesuai ataupun ada yang rusak maka bagian gudang akan membuat daftar retur barang. Daftar retur barang tersebut akan dikirimkan kepada pemasok beserta barang yang diretur. Selanjutnya pemasok menerima konfirmasi tersebut dan mengirim barang pengganti beserta nota retur pembelian yang akan diterima oleh bagian gudang dan bagian gudang akan memeriksa kembali kesesuaian barang pengganti yang diterima.

Jika barang pengganti tidak sesuai maka akan dilakukan retur kembali dan apabila barang pengganti sudah sesuai dan tidak bermasalah maka akan disimpan ke gudang. Barang pengganti yang sudah disimpan oleh bagian gudang menandakan bahwa barang pengganti sudah masuk dalam gudang. Selanjutnya bagian gudang akan melaporkan kepada pimpinan bahwa barang pengganti sudah sesuai dan menyerahkan nota retur pembelian barang. Untuk pemasok, bagian gudang akan menghubungi pemasok dan melakukan konfirmasi bahwa barang pengganti sudah sesuai. Berikutnya bagian gudang akan meng-input-kan barang pengganti pada form pembelian dan akan tersimpan pada database.

3.2.4. Diagram Sekuensial Penyerahan Barang ke Toko

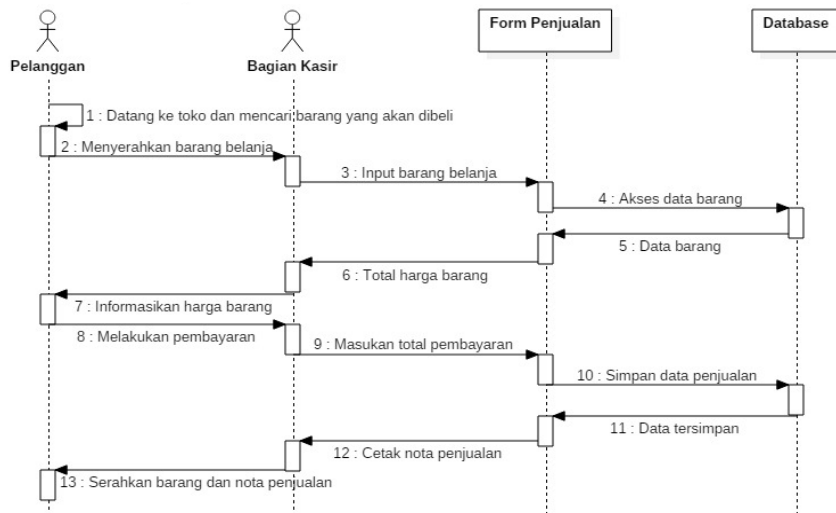


Gambar 5. Diagram Sekuensial Penyerahan Barang ke Toko Sistem Usulan

Pada gambar 5 diagram di atas menunjukkan proses penyerahan barang ke toko pada sistem usulan PO Sahabat. Adapun proses-proses yang akan dijalankan pada sistem usulan dimulai dari bagian kasir membuat daftar barang yang hampir habis ke toko. Selanjutnya daftar tersebut akan diserahkan ke bagian gudang kemudian bagian gudang akan mengakses *form* barang lalu mencetak daftar barang yang dikeluarkan dari gudang pada *form* barang.

Setelah data tersebut tercetak bagian gudang akan mengantarkan barang ke toko beserta hasil cetak dari daftar barang yang dikeluarkan dari gudang dan meminta tanda tangan ke bagian kasir. Hasil cetak daftar barang yang dikeluarkan dari gudang tersebut akan ditandatangani oleh bagian kasir sebagai bukti bahwa barang sudah masuk dalam toko. Selanjutnya bagian gudang menyerahkan daftar barang yang dikeluarkan dari gudang kepada pimpinan.

3.2.5. Diagram Sekuensial Penjualan Barang



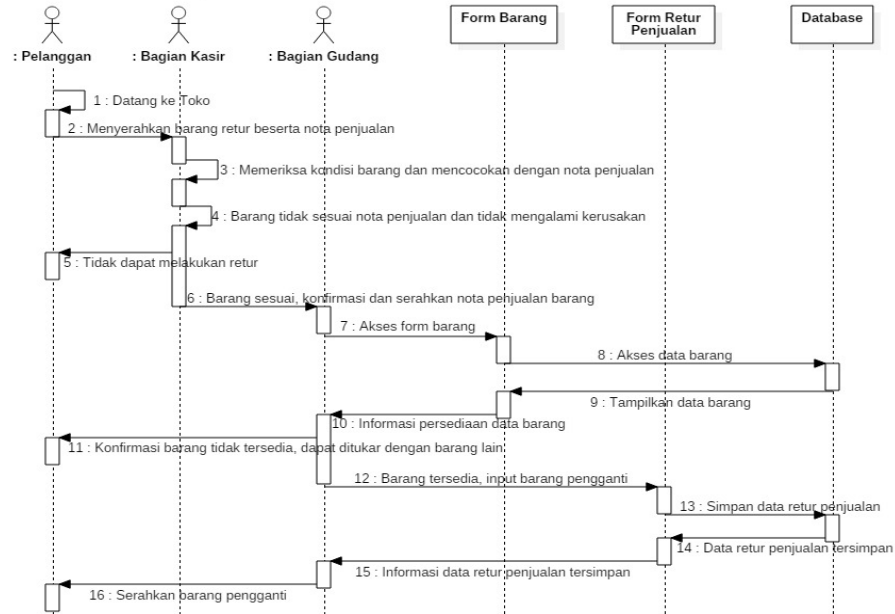
Gambar 6. Diagram Sekuensial Penjualan Barang Sistem Usulan

Pada gambar 6 diagram di atas menunjukkan proses penjualan barang pada sistem usulan PO Sahabat. Adapun proses-proses yang akan dijalankan pada sistem usulan dimulai dari pelanggan datang ke toko dan mencari barang yang akan dibeli lalu menyerahkan barang yang akan dibeli kepada kasir. Setelah itu bagian kasir akan meng-*input*-kan data penjualan barang pada *form* penjualan barang dan secara otomatis sistem akan menampilkan total pembayaran yang harus dibayar oleh pelanggan.

Bagian kasir menginformasikan total pembayaran kepada pelanggan. Berikutnya pelanggan akan membayar barang yang dibeli sesuai dengan total pembayaran tersebut. Setelah itu bagian kasir akan meng-*input*-kan total pembayaran dari pelanggan kemudian sistem akan menyimpan data transaksi penjualan dan nota

penjualan akan tercetak. Selanjutnya nota penjualan diserahkan kepada pelanggan sebagai tanda bukti pembayaran beserta barang yang dibeli oleh pelanggan.

3.2.6. Diagram Sekuensial Retur Penjualan Barang

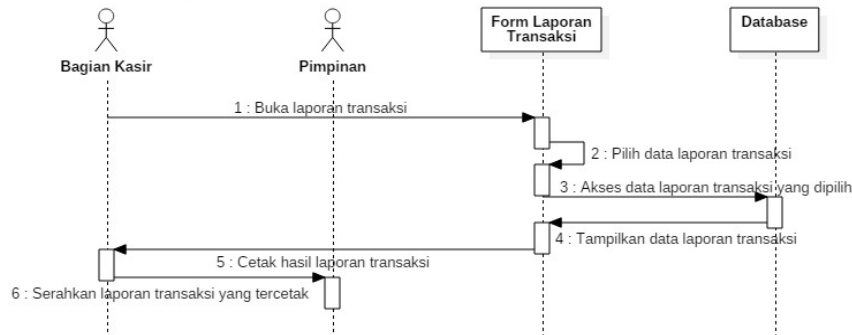


Gambar 7. Diagram Sekuensial Retur Penjualan Barang

Pada gambar 7 diagram di atas menunjukkan proses retur penjualan barang pada sistem usulan PO Sahabat. Adapun proses-proses yang akan dijalankan pada sistem usulan dimulai dari pelanggan datang ke toko dan menyerahkan barang yang akan di retur beserta nota penjualan ke bagian kasir setelah itu bagian kasir akan melakukan pemeriksaan kondisi barang yang telah dibeli dan melakukan pencocokkan barang dengan nota penjualan yang dibawa oleh pelanggan. Jika barang tidak sesuai dengan nota penjualan dan tidak mengalami kerusakan maka tidak dapat dilakukan retur, apabila barang sudah sesuai maka bagian kasir akan mengkonfirmasi dan menyerahkan nota penjualan barang tersebut ke bagian gudang.

Setelah itu bagian gudang akan mengakses *form* barang untuk melihat ketersediaan barang, jika barang pengganti tidak tersedia maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa barang tersebut tidak tersedia dan dapat ditukar dengan barang pengganti lainnya jika pelanggan bersedia. Jika barang pengganti tersedia maka bagian gudang terlebih dahulu akan meng-*input*-kan barang pengganti tersebut ke *form* retur penjualan barang dan menyerahkan barang pengganti tersebut kepada pelanggan.

3.2.7. Diagram Sekuensial Laporan

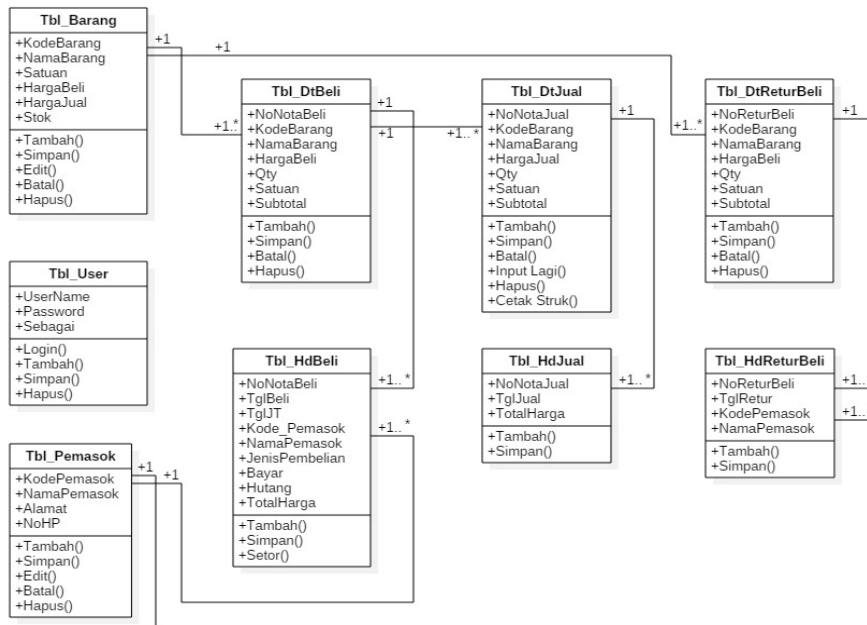


Gambar 8. Diagram Sekuensial Laporan Sistem Usulan

Pada gambar 8 diagram di atas menunjukkan proses laporan pada sistem usulan PO Sahabat. Adapun proses-proses yang akan dijalankan pada sistem usulan dimulai dari bagian kasir mengakses *form* laporan transaksi

kemudian memilih jenis laporan transaksi yang akan diserahkan kepada pimpinan baik itu laporan transaksi harian, bulanan dan tahunan. Setelah itu bagian kasir akan mencetak laporan tersebut untuk diserahkan kepada pimpinan.

3.2.8. Diagram Kelas

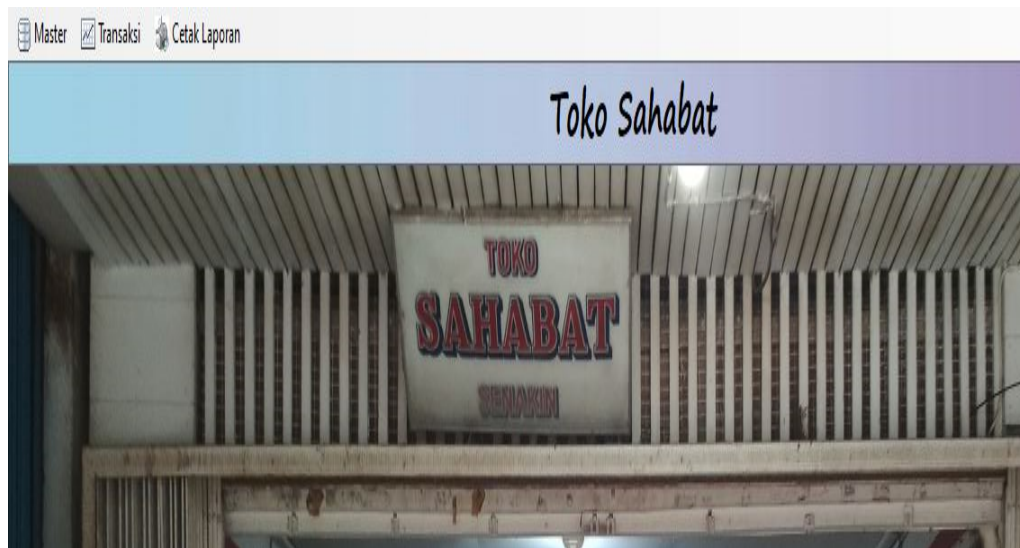


Gambar 9. Diagram Kelas

Pada gambar 9 diagram kelas di atas menunjukkan hubungan antar tabel di dalam suatu sistem usulan PO Sahabat.

3.3. Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada PO Sahabat

3.3.1. Tampilan Form Menu Utama



Gambar 10. Tampilan Form Menu Utama

Form menu utama berfungsi sebagai penghubung antar pengguna dengan berbagai menu baik itu menu master, menu transaksi dan cetak laporan.

Pada menu master terdiri dari *form* pemasok, *form* barang, tombol logout, tombol keluar dan *form* daftar pengguna. Pada menu transaksi terdiri dari *form* penjualan, *form* pembelian dan *form* retur pembelian. Pada menu cetak laporan terdiri dari cetak laporan penjualan, cetak laporan pembelian, cetak laporan retur pembelian dan cetak laporan persediaan barang.

3.3.2. Tampilan Form Pembelian

The screenshot shows the 'Form Pembelian' interface. At the top, there are navigation tabs: 'Master', 'Transaksi', and 'Cetak Laporan'. The main form area is titled 'Data Pemebe' (partially visible). It contains several input fields: 'No. Nota Beli' (Pb005), 'Tanggal Beli' (30 March 2021), 'Tanggal Jatuh Tempo' (30 March 2021), 'Pemasok' (Supplier) with 'Nama Pemasok' (Total), 'Kode Pemasok' (P005), and 'Jenis Pembelian' (Tunai). Below this is a 'Barang' (Goods) table with columns: Kode Barang, Nama Barang, Harga Beli, Qty, Satuan, and Sub Total. One row is visible: Kode Barang: b005, Nama Barang: Sabun Nuvo Family, Harga Beli: 1500, Qty: 50, Satuan: Pcs, Sub Total: 75000. Underneath is a 'Detail Pembelian Barang' table with columns: Nota Beli, Tanggal Beli, Tanggal Jatuh Tempo, KodeBarang, Jumlah, Sub Total, Jenis Pembelian, Cicilan, and Hutang. One row is visible: Nota Beli: Pb005, Tanggal Beli: 30/03/2021, Tanggal Jatuh Tempo: 30/03/2021, KodeBarang: b005, Jumlah: 50, Sub Total: 75000, Jenis Pembelian: Tunai. At the bottom, there are buttons: 'Tambah' (green), 'Simpan' (blue), 'Batal' (yellow), 'Hapus' (red), and a 'GRANDTOTAL' field showing 75000.

Gambar 11. Tampilan *Form* Pembelian

Form pembelian barang berfungsi untuk mengolah data transaksi pembelian barang yang dilakukan dari pemasok. Ketika *form* pembelian barang aktif maka tanggal beli akan tampil secara otomatis. *Form* pembelian memiliki beberapa tombol yang terdiri dari tombol tambah digunakan untuk menambahkan data baru pada pembelian barang dan proses pengisian data bisa dilakukan. Tombol cari digunakan untuk mencari kode barang dan nama barang. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data pembelian barang ke dalam *database*. Tombol batal digunakan untuk membatalkan penambahan data baru pembelian ke dalam *database*. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data barang pada *datagridview* pembelian. Tombol setor digunakan untuk *update* pembayaran cicilan hutang serta tombol setor akan aktif ketika *user* memilih jenis pembelian dilakukan secara kredit dan tombol setor tidak akan aktif ketika jenis pembelian dilakukan secara tunai.

3.3.3. Tampilan Form Penjualan

The screenshot shows the 'Form Penjualan' interface. At the top, there are navigation tabs: 'Master', 'Transaksi', and 'Cetak Laporan'. The main form area is titled 'Data Penju' (partially visible). It contains several input fields: 'No. Nota Jual' (Pj004), 'Tanggal Penjualan' (31 March 2021), and a 'GRANDTOTAL' field showing 22000. Below this is a 'Barang' (Goods) table with columns: Kode Barang, Nama Barang, Harga Jual, Qty, Satuan, Sub Total, Bayar, and Kembalian. One row is visible: Kode Barang: b005, Nama Barang: Sabun Nuvo Family, Harga Jual: 2000, Qty: 5, Satuan: PCS, Sub Total: 10000, Bayar: 30000, Kembalian: 8000. Underneath is a 'Detail Penjualan Barang' table with columns: Nota Jual, Nama Barang, Kode Barang, Harga, Jumlah, and Sub Total. Two rows are visible: Nota Jual: Pj004, Nama Barang: Roma Malkist Ke, Kode Barang: b001, Harga: 6000, Jumlah: 2, Sub Total: 12000; and Nota Jual: Pj004, Nama Barang: Sabun Nuvo Fa..., Kode Barang: b005, Harga: 2000, Jumlah: 5, Sub Total: 10000. At the bottom, there are buttons: 'Tambah' (green), 'Simpan' (blue), 'Batal' (yellow), 'Hapus' (red), and 'Cetak Struk' (green).

Gambar 12. Tampilan *Form* Penjualan

Form penjualan barang berfungsi untuk mengolah data transaksi penjualan barang kepada pelanggan. Ketika *form* penjualan barang aktif maka tanggal penjualan akan tampil secara otomatis. *Form* penjualan memiliki beberapa tombol yang terdiri dari tombol tambah digunakan untuk menambahkan data penjualan barang dimana ketika tombol tambah diklik maka nomor nota jual akan muncul secara otomatis dan proses pengisian data bisa dilakukan. Tombol cari digunakan untuk mencari kode barang. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data penjualan barang ke dalam *database*. Tombol batal digunakan untuk membatalkan penambahan data baru penjualan ke dalam *database*. Tombol hapus digunakan untuk menghapus data barang pada *datagridview* penjualan. Tombol cetak struk digunakan untuk mencetak struk penjualan barang.

3.4. Spesifikasi Sistem

Sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Sahabat memerlukan adanya perangkat pendukung untuk menjalankan pengoperasian pada sistem yang akan dijalankan. Berikut ini adalah spesifikasi perangkat yang akan dibutuhkan:

3.4.1. Perangkat keras (*Hardware*)

- a. Komputer dengan prosesor *Intel Core i3* atau di atasnya.
- b. RAM 4 GB DDR 3.
- c. *Harddisk* 500 GB.
- d. *Keyboard* dan *Mouse*.
- e. Monitor.
- f. *Printer* Dot Matrix untuk alat cetak.
- g. *Barcode Scanner*.

3.4.2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Sistem operasi minimal *Microsoft Windows 7* atau di atasnya.
- b. Bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic Net 2010*.
- c. *Database MySQL*.
- d. *Crystal Report 13*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PO Sahabat mengenai perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem komputerisasi yang diusulkan pada PO Sahabat mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat seperti pengecekan stok barang, pencatatan transaksi, pembuatan laporan dapat dikerjakan secara otomatis sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada pelanggan serta dapat meningkatkan proses penjualan.
- b. Tidak ditemukan lagi keterlambatan dalam menyajikan laporan persediaan barang kepada pemilik dikarenakan data sudah diarsip dalam *database* yang terkomputerisasi.
- c. Dalam penyajian informasi lebih akurat mengenai jumlah dan jenis persediaan barang pada PO Sahabat.

5. SARAN

Adapun beberapa saran yang disampaikan kepada pemilik dan yang akan mengembangkan sistem ini nantinya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pengoperasian aplikasi harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Maka dari itu perlu adanya pelatihan dan pengembangan bagi pengguna sistem yang ada di toko agar dapat menjalankan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dan benar, guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaan sistem.
- b. Menambahkan laporan penjualan dalam bentuk grafik.
- c. Menambahkan data kategori agar lebih spesifik.
- d. Mengingat pengembangan sistem informasi masih berbasis *desktop*, maka diharapkan untuk pengembangan yang berikutnya dapat dikembangkan dengan berbasis *web*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Terima kasih kepada Bapak Daud selaku pemilik PO Sahabat yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, Elisabet Yulianti dan Rita Arviani. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- [2] Jogiyanto, Hartono. (2016). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi ke Empat. Andi. Yogyakarta.
- [3] Mulyani, Sri. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*. Abdi Sistematika. Bandung.
- [4] Muharto dan Arisandy Ambarita. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- [5] Riyanto, Bambang. (2016). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- [6] Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Grasindo. Jakarta.
- [7] Enterprise, Jubile. (2016). *1001 Kata-Kata Ajaib Untuk Melejitkan Penjualan*. JUD. Jakarta.
- [8] Muchtar Ali Fathir. (2014). *Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha Dengan Menyusun Business Plan*. P.T. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [9] Sukamto, Rosa Ariani, dan Muhammad Shalahuddin. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika. Bandung.
- [10] Yasin, Verdi. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek: Pemodelan, Arsitektur, Dan Perancangan (Modeling, Architecture, and Design)*. Mitra Wacana Media. Jakarta.